



Eksistensi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Fadlil Khalis¹, Unik Hanifah Salsabila², Kamala Sukma Juliyanti³, Dyah Ayu Putri Utami⁴, Iffatur Rohmah⁵

Universitas Ahmad Dahlan; UIN Sunan Kalijaga

Abstrak

Received: 11 Desember 2022
Revised: 14 Desember 2022
Accepted: 17 Desember 2022

In the midst of an all-digital and multi-application era, Pertamina released an application in the form of MyPertamina. This is a breakthrough to provide convenience to the public in meeting fuel needs when filling up at gas stations. In addition to facilitating the smooth running of subsidized fuel so that it is right on target. However, in reality, MyPertamina experienced various obstacles. With the theory of innovation diffusion, analyzing various obstacles and finding solutions that can be used. The technology adoption model and the innovation diffusion theory are considered as suitable models to predict user interest in adopting new technology. Dissemination of new ideas or ideas through communication channels is sure to trigger various reactions from the public. In principle, society is not seen as a passive recipient of information, but also as the main participant in development and communication, as local culture and knowledge are valued as part of development.

Kata kunci: education, Islamic religious education, educational technology

(*) Corresponding Author: unik.salsabila@pai.uad.ac.id

How to Cite: Khalis, F., Salsabila, U., Juliyanti, K., Utami, D., & Rohmah, I. (2023). Eksistensi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 653-657. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7584978>

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna, sebab manusia dikaruniai akal untuk memilih jalan kebaikan sehingga selamat di dunia maupun di akhirat. Untuk mengelola akal agar sesuai dengan syariat Islam manusia membutuhkan pendidikan (Haderani, 2018). Suatu pendidikan yang berkualitas yaitu pendidikan yang bisa memberi makna dan manfaat pada peserta didik. Kegiatan yang bermakna yaitu yang mampu membimbing peserta didik secara aktif dalam segala aspek pembelajaran. Sedangkan kegiatan yang bermanfaat yaitu kegiatan pembelajaran dimana peserta didik dapat mengambil manfaat dari apa yang sudah dipelajari dan mampu menerapkan hal tersebut di kehidupan sehari-hari (Purwananti, 2016)

Pendidikan bukan sekadar penyampaian ilmu pengetahuan yang disampaikan pendidik kepada peserta didik, tapi lebih dari itu, pendidikan diharapkan mampu membawa perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik. Pendidik harus membuat inovasi-inovasi untuk mendukung proses pembelajaran salah satunya memanfaatkan teknologi pendidikan (Cintamulya, 2015).



Pada awalnya, teknologi pendidikan dianggap sebagai peralatan, yang berkaitan dengan penggunaan media, dan sarana lain untuk mencapai tujuan pendidikan (Nurdyansyah, 2017a). Namun dalam perkembangannya, teknologi pendidikan adalah memadukan media pendidikan, psikologi pembelajaran, dan pendekatan sistem pendidikan. Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT) bahwa teknologi pendidikan merupakan sebuah studi dan praktik etis yang berupaya memfasilitasi kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien dan inovatif serta meningkatkan kinerja pendidik dengan cara membuat, memanfaatkan, memodifikasi dan menggunakan sumber teknologi secara tepat guna. (Tarbiyah et al., 2010).

Pendapat lain menyebutkan teknologi pendidikan merupakan suatu metode dengan memanfaatkan alat bantu audio dan visual dalam proses pembelajaran. Media audio pembelajaran merupakan penyampaian materi pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indra pendengaraan, sedangkan media visual pembelajaran merupakan penyampaian materi pembelajaran yang dapat diterima melalui indra pengelihataan (Salsabila et al., 2021)

Contoh penerapan teknologi dalam pendidikan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun yaitu aplikasi *E-Learning*, *zoom meet*, *zoom* dan *classroom*. Adanya teknologi pendidikan yang semakin canggih mengubah metode pembelajaran yang mulanya pendidik lebih dominan dalam pembelajaran serta lebih fokus pada penguatan teori saja namun berubah menjadi peserta didik yang lebih dominan dalam pembelajaran dan implementasinya (Ali, 2017).

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi teknologi pendidikan berkembang dengan pesat yaitu adanya berbagai jenis *sosial media*, adanya konsep belajar informal, dan adanya konsep *mobile learning* (Surani, 2019). Teknologi pendidikan yang semakin berkembang memberikan manfaat sekaligus tantangan untuk pendidik dan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data informasi secara relevan berdasarkan topik atau masalah yang sedang dibahas. Sebelum melakukan analisis data atau telaah pustaka, peneliti harus sudah mengetahui dari mana sumber informasi ilmiah tersebut. Jenis data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang diambil dari peneliti sebelumnya yang telah melakukan pengumpulan data seperti di jurnal, skripsi, dan artikel (Library, 2020)

HASIL DAN DISKUSI

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang dilandasi oleh Al-Qur'an dan As-Sunnah yang mana kedua hal tersebut mencakup seluruh hal yang dibutuhkan hamba Allah (Umar & Ismail, 2020). Esensi pendidikan agama Islam terletak pada kemampuannya dalam memperbaiki akhlak dan

menumbuhkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bermanfaat bagi orang lain dan menjadi khalifah di bumi Allah. Esensi ini menjadi patokan dalam menggunakan metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sejauh ini metode pembelajaran agama islam terkesan tertinggal atau masih (tradisional) seperti ceramah, dan praktek-praktek ibadah yang begitu saja. Metode seperti itu dianggap hal yang sudah biasa dan tampak membosankan bagi peserta didik. Secara tidak langsung siswa akan memberikan *feedback* yang kurang mendukung dengan metode yang diterapkan guru. (Ahyat, 2017).

Kendala yang selama ini sering muncul dalam pendidikan agama Islam perlu adanya upaya perubahan salah satunya memanfaatkan teknologi pendidikan. Tujuan umum dari teknologi pendidikan agama islam yaitu meningkatkan peran dan fungsi komponen sistem pembelajaran, seperti masalah pendidikan Islam. Teknologi pendidikan agama Islam hadir karena beberapa faktor beberapa faktor *pertama* yaitu peserta didik membutuhkan bantuan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. *Kedua* yaitu sumber belajar baru harus diciptakan dan dimanfaatkan karena sumber tradisional tidak lagi memenuhi kebutuhan pendidikan. *Ketiga*, untuk memperoleh tujuan yang maksimal membutuhkan beberapa komponen sistem pembelajaran yang perlu ditingkatkan seperti tenaga kependidikan, media, alat dan bahan, metode, dan lingkungan yang mendukung pembelajaran. (Nurdyansyah, 2017b)

Teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas merupakan alat, sistem, dan teknik yang memfasilitasi aksesibilitas Al-Qur'an, Hadist, dan ajaran Islam lainnya dalam format digital yang terdapat pada *laptop, ponsel, dan ipod*. Terkadang peserta didik merasa kesulitan dalam mendapatkan ataupun membaca *hard copy* hadist atau buku-buku Islam lainnya (Hasibuan, 2016). Namun dengan adanya teknologi informasi memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mengakses ke berbagai *soft copy*. Selain itu peserta didik dapat dengan mudah mengakses perangkat lunak islami secara gratis dan yang terpenting membutuhkan waktu yang sangat singkat. Pengembangan berbagai perangkat lunak aplikasi islami untuk berbagai kategori elektronik seperti *handphone, laptop* dan lain-lain difasilitasi oleh teknologi baru. Sekarang ini tersedia banyak aplikasi islami dapat diunduh gratis. Contohnya *software* belajar bahasa Arab untuk peserta didik yang ingin belajar bahasa Arab, kemudian aplikasi *islamic finder, software shamilah, software* Al-Qur'an dan Hadist dan masih banyak lagi *software* aplikasi islami lainnya, yang berkembang sebagai dampak dari kemajuan teknologi yang bermanfaat bukan hanya untuk pendidik atau peserta didik namun bermanfaat bagi semua muslim (Lampung, n.d.)

KESIMPULAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan pendidikan saat ini, sistem pembelajaran konvensional dinilai kurang efektif dikarenakan konsep pembelajaran, kreatifitas yang terus berkembang secara pesat. Adanya teknologi pendidikan di lembaga pendidikan dapat digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam proses belajar mengajar, hal yang paling penting adalah strategi yang efektif, efisien dan berkualitas sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan

sehari-hari. Tugas mendasar pendidik adalah membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Guru PAI harus memiliki sifat kreatif agar setiap kegiatan belajar mengajar dapat bermakna dan bermanfaat. Kegiatan yang bermakna yaitu yang mampu membimbing peserta didik secara aktif dalam segala aspek pembelajaran. Sedangkan kegiatan yang bermanfaat yaitu kegiatan pembelajaran dimana peserta didik dapat mengambil manfaat dari apa yang sudah dipelajari dan mampu menerapkan hal tersebut di kehidupan sehari-hari. Maka seorang pendidik perlu memikirkan cara terbaik untuk merancang dan memberikan pengalaman belajar yang berdampak tinggi di kehidupan peserta didik. Dilihat dari pentingnya pendidikan agama Islam bagi peserta didik di sekolah, jangan hanya sebagai formalitas saja, tetapi juga harus memiliki manfaat bagi peserta didik. Hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menciptakan inovasi dan kreatifitas pembelajaran. Salah satu bentuknya yaitu pembelajaran dengan menggunakan teknologi pendidikan Islam seperti aplikasi *Islamic finder*, *software* shamilah, *software* Al-Qur'an dan Hadist.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Ali, M. (2017). Arus Pendidikan Islam Transformatif Di Indonesia: Sebuah Penajagan Awal. *SUHUF Jurnal Pengkajian Al-Qur'an Dan Budaya*, 29(1), 1–14. <http://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/4930>
- Cintamulya, I. (2015). Peranan Pendidikan dalam Memepersiapkan Sumber Daya Manusia di Era Informasi dan Pengetahuan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 90–101. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.89>
- Haderani, H. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41–49. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>
- Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(2), 189. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v1i2.313>
- Lampung, B. (n.d.). *PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBAL Yuberti*.
- Library, P. D. (2020). *Pre-print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020*. 1–6.
- Nurdyansyah. (2017a). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. *Sumber Daya Dalam Teknologi Pendidikan*, 1–22. http://eprints.umsida.ac.id/1625/1/Sumber_Daya_dalam_Teknologi_Pendidikan.pdf
- Nurdyansyah, Q. A. (2017b). Teknologi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(1), 125–140.
- Purwananti, Y. S. (2016). Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 220–229.
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di

- Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(01), 104–112.
<https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.348>
- Surani, D. (2019). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 456–469.
- Tarbiyah, F., Sebagian, S., Persyaratan, P., Stratum, G., & Seni, S. (2010). *Machine Translated by Google PERAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN*.
- Umar, M., & Ismail, F. (2020). Buku ajar Pendidikan Agama Islam (konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan). *Penapersada*.